

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Tanaman Obat dan Keluarga (TOGA) di Kelurahan Ulu Rurah

Syifa' Robbani^{*1)}, Moch. Adam Malik²⁾, Muhammad Aldi Aldo³⁾, Syaikha Zelfini⁴⁾, Berta Lestari Indriani⁵⁾, Fairuz Afrian⁶⁾, Fadza Agil⁷⁾, M. Daffa Pratama Putra⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Fakultas Pertanian

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Sriwijaya

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Ogan Ilir, Indonesia

syifarobbani@fp.unsri.ac.id¹⁾, kkntunsriulururah@gmail.com^{2,3,4,5,6,7,8)}

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Sriwijaya di Kelurahan Ulu Rurah, Kecamatan Pagar Alam Selatan, Kota Pagar Alam Provinsi Sumatra Selatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan dan budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Kegiatan Pengabdian dilakukan melalui berbagai metode, seperti survei lokasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Program kerja yang dilaksanakan meliputi pemetaan keanekaragaman TOGA, sosialisasi manfaatnya, serta pelatihan teknik budidaya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 60% responden menilai program ini sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang manfaat serta cara menanam TOGA. Masyarakat juga memberikan tanggapan positif dan menyarankan adanya pendampingan berkelanjutan agar program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini sukses meningkatkan kesadaran akan pentingnya budidaya TOGA sebagai alternatif solusi kesehatan mandiri di tingkat rumah tangga Kelurahan Ulu Rurah.

Kata kunci: pelatihan, pemetaan biodiversitas, sosialisasi, pelatihan, TOGA.

Abstract

The Thematic Community Service Program (KKNT) of Sriwijaya University in Ulu Rurah Village, South Pagar Alam District, aims to improve public understanding regarding the utilization and cultivation of Family Medicinal Plants (TOGA). This activity is carried out through various methods, such as location surveys, interviews, documentation, and distributing questionnaires. The work program implemented includes mapping TOGA diversity, socializing its benefits, and training in cultivation techniques. The evaluation results showed that 60% of respondents considered this program very effective in increasing their knowledge about the benefits and how to plant TOGA. The community also gave a positive response and suggested ongoing assistance so that this program can provide long-term benefits. Overall, this activity successfully increased public awareness of the importance of TOGA cultivation as an alternative independent health solution at the household level.

Keywords: training, biodiversity mapping, socialization, training, TOGA..

1. Pendahuluan

Pertanian ialah kegiatan manusia dari proses budidaya hayati untuk menghasilkan bahan baku industri, energi, makanan, atau yang lain. Menurut (Ilindamon *et al.*, 2022), budidaya pertanian merupakan istilah umum yang digunakan seseorang untuk menggambarkan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian. Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam membangun perekonomian nasional. Sejak dua dekade yang lalu, proporsi tenaga kerja muda di sektor pertanian telah menurun, dengan petani tua mendominasi. Ini ditunjukkan oleh data Sensus Pertanian tentang struktur tenaga kerja pertanian di Indonesia oleh data BPS tahun 2013. Hal ini berbanding terbalik pada tenaga kerja muda dimana mereka bekerja pada arus urbanisasi diperkirakan mencapai 66,6% (Susilowati, 2016).

Kota Pagar Alam merupakan salah satu penghasil komoditas pertanian di Provinsi Sumatra Selatan. Banyak petani disana masih minimnya perkembangan pertanian dengan teknologi dan

sistem terbaru. Hal ini berbeda dengan negara maju seperti USA, Uni Eropa, Jepang dan lainnya yang sudah menggunakan sistem digital dan otomatisasi sistem pertanian mulai awal sampai panen dengan menggunakan teknologi (Erika *et al.*, 2023). Masyarakat berkomunikasi dengan baik dalam aktivitas sehari-hari dikarenakan saling membutuhkan satu sama lain, Kebanyakan masyarakat yang tinggal atau hidup di desa adalah petani, baik yang mengolah lahannya sendiri maupun yang bekerja sebagai petani. Karena keadaan ini, mereka selalu memiliki hubungan yang erat karena profesi mereka. Petani sering berinteraksi satu sama lain. Mereka bertukar banyak informasi, baik pertanian maupun non-pertanian, selama kegiatan usahatani. (Allen *et al.*, 2015). Dari informasi informasi tersebut dilaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilakukan oleh perguruan tinggi negeri Universitas Sriwijaya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi mahasiswa (Muniarty *et al.*, 2021). Kegiatan ini berperan penting dalam meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat sekaligus mendorong percepatan pembangunan di lokasi KKN. Salah satu program KKNT Universitas Sriwijaya dilaksanakan di Kota Pagaralam, mencakup lima kecamatan, yaitu Pagaralam Selatan, Pagaralam Utara, Dempo Selatan, Dempo Tengah, dan Dempo Utara. Salah satu fokus utama program ini adalah Kelurahan Ulu Rurah di Kecamatan Pagaralam Selatan, yang terdiri dari delapan kelurahan.

Mayoritas masyarakat Kelurahan Ulu Rurah, khususnya di Desa Keban Agung, bekerja sebagai petani dengan komoditas utama berupa tanaman tahunan dan musiman seperti kopi, padi, jagung, tomat, cabai, terong, kangkung, dan sawi putih. Namun, minat masyarakat dalam membudidayakan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) seperti jahe, kunyit, dan kencur masih rendah. Padahal, TOGA yang dahulu dikenal sebagai "Apotik Hidup" memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan sehari-hari (Ziraluo, 2020).

TOGA dapat dibudidayakan di pekarangan rumah dengan media tanam sederhana seperti polybag, sehingga tidak memerlukan lahan luas (Daryanti *et al.*, 2024). Tanaman ini biasanya dipanen pada usia 8–10 bulan dan dapat menjadi solusi bagi keluarga yang kesulitan mengakses layanan kesehatan seperti klinik atau puskesmas (Puspitasari *et al.*, 2021). Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang sistematis melalui sosialisasi strategi meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait Pembibitan dan Budidaya Tanaman Obat dan Keluarga (TOGA) pada Kelurahan Ulu Rurah. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang relevan sekaligus meningkatkan ketrampilan masyarakat Desa Kebun Agung Kelurahan Ulu Rurah. Dengan demikian, diharapkan masyarakat tidak hanya tau pada tanaman kopi, tetapi juga mengembangkan kemandirian kesehatan masyarakat melalui pemanfaatan tanaman lokal.

2. Metode

Pelaksanaan Pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh Mahasiswa Semester 6 dengan Jumlah 16 Mahasiswa mulai tanggal 11 Desember 2024 sampai 17 Januari 2025 di Kelurahan Ulu Rurah, Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatra Selatan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kelurahan Ulu Rurah, antara lain:

1. Survei Lokasi

Tim KKN melakukan kunjungan dan survei ke Pemerintah Kota Pagar Alam untuk mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan serta permasalahan yang perlu diselesaikan. Melalui observasi langsung, mahasiswa menganalisis berbagai fenomena *science*, teknologi dan sosial yang muncul sebagai dampak dari pelaksanaan program KKN.

2. Wawancara

Data dikumpulkan melalui tanya jawab langsung dengan Lurah, Tokoh, dan masyarakat Kelurahan Ulu Rurah. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang kerja sama mahasiswa-pemerintah desa dalam mendukung pelaksanaan KKN.

3. Dokumentasi

Seluruh kegiatan KKN didokumentasikan sebagai bukti kerja nyata tim. Dokumentasi ini mencakup setiap aktivitas yang dilakukan, mulai dari perencanaan hingga realisasi program.

4. Kuesioner

Untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, tim juga menyebarkan kuesioner kepada masyarakat setempat. Metode ini membantu mengumpulkan umpan balik dan kebutuhan warga secara lebih terstruktur.

Target Program Kerja Pelatihan Pembibitan dan Pemanfaatan Olahan Tanaman Obat dan Keluarga (TOGA) di Kelurahan Ulu Rurah adalah Masyarakat dan pemuda karang taruna Desa Keban Agung Kelurahan Ulu Rurah. Program Kerja pada pengabdian masyarakat di Kelurahan Ulu Rurah adalah sebagai berikut:

1. Pemetaan Biodiversitas Tanaman TOGA

Kegiatan: Melakukan pembuatan Peta Biodiversitas TOGA di Kelurahan Ulu Rurah

2. Sosialisasi Manfaat TOGA

Kegiatan: Penyuluhan tentang jenis-jenis TOGA dan manfaatnya, demonstrasi penanaman TOGA di pekarangan rumah. Pembagian bibit TOGA (jahe, kunyit, kencur, dll.).

3. Pelatihan Budidaya TOGA

Kegiatan: Pelatihan teknik menanam TOGA (media tanam, perawatan, panen) dan Pembuatan kebun TOGA percontohan di balai kelurahan atau rumah warga.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Ulu Rurah berhasil memberikan dampak masyarakat terkait sosialisasi pemanfaatan dan budidaya TOGA. Jumlah responden adalah 30 orang dimana 70% (21 orang) adalah laki-laki dan 30% (9 orang) adalah perempuan. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Pemetaan Biodiversitas Tanaman TOGA

Pengembangan kawasan konservasi biodiversitas ini bertujuan untuk melindungi dan meningkatkan keanekaragaman hayati, khususnya spesies-spesies unggul. Lokasi ini juga berpotensi menjadi upaya memperkenalkan masyarakat pada pentingnya pelestarian tanaman berkhasiat. Menurut (Pasaribu et al. 2024), pengembangan desa wisata harus memanfaatkan potensi baik dari segi budaya, lingkungan, maupun kearifan lokal masyarakat. Elemen-elemen ini dapat dikemas menjadi daya tarik wisata yang khas, didukung fasilitas memadai dan tata kelola yang harmonis guna memberikan pengalaman terbaik bagi pengunjung. Upaya hasil persebaran berbagai jenis tanaman berkhasiat obat seperti jahe, kunyit dan kencur di Kelurahan Ulu Rurah didata sehingga menghasilkan Peta Biodiversitas Tanaman. Peta Pemetaan Biodiversitas Tanaman TOGA Kelurahan Ulu Rurah Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Tahun 2024 disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Pemetaan Biodiversitas Tanaman TOGA Kelurahan Ulu Rurah Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Tahun 2024

2. Sosialisasi Manfaat TOGA

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan jenis tanaman berkhasiat yang dibudidayakan di pekarangan rumah atau lahan pertanian skala kecil untuk memenuhi kebutuhan pengobatan tradisional keluarga. Berbeda dengan obat kimia, TOGA dapat diolah secara mandiri menjadi ramuan herbal yang aman dan efektif untuk mengatasi berbagai keluhan kesehatan, mulai dari penyakit ringan hingga pencegahan gangguan tertentu. Keunggulan utama TOGA terletak pada biaya produksi yang terjangkau, minim efek samping, serta kemudahan dalam penanaman dan perawatan. Selain berfungsi sebagai alternatif pengobatan alami, budidaya TOGA juga mendukung kemandirian kesehatan masyarakat, mengurangi ketergantungan pada obat-obatan sintesis, dan melestarikan warisan pengetahuan lokal tentang pemanfaatan tanaman obat. Dengan demikian, TOGA tidak hanya bermanfaat secara individual tetapi juga berkontribusi pada pelestarian biodiversitas dan kearifan tradisional. Di Desa Keban Agung, anggota KKNT 101 UNSRI Kelurahan Ulu Rurah menanam berbagai jenis TOGA yang mudah ditemukan di sekitaran rumah warga, seperti jahe, kunyit, dan kencur. Sosialisasi Budidaya Tanaman Toga di Kelurahan Ulu Rurah disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Budidaya Tanaman Toga di Kelurahan Ulu Rurah

3. Pelatihan Budidaya TOGA

TOGA merupakan solusi praktis dan ekonomis untuk menjaga kesehatan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan rumah. Dalam pelatihan budidaya TOGA yang diselenggarakan KKNT 101 UNSRI di Desa Keban Agung, Kelurahan Ulu Rurah, peserta diajak untuk menguasai teknik penanaman dan perawatan tanaman obat seperti jahe, kunyit, kencur dan jenis lainnya yang mudah dibudidayakan namun memiliki banyak khasiat. Di Desa Keban Agung, anggota KKNT 101 UNSRI Kelurahan Ulu Rurah menanam berbagai jenis TOGA yang mudah ditemukan di sekitaran rumah warga, seperti jahe, kunyit, dan kencur. Pelatihan meliputi dari bibit, perawatan, penyiraman dan pemupukan secara alami. Pelatihan Budidaya Tanaman Toga di Kelurahan Ulu Rurah disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Budidaya Tanaman Toga di Kelurahan Ulu Rurah

Hasil evaluasi kegiatan, respon dari masyarakat terkait kegiatan ini sangat positif. Sebanyak 60% responden menyatakan bahwa kegiatan dengan poin pertanyaan Pembicara melakukan Interaksi Sangat Baik dengan Peserta dan sisanya 40% baik. Pada poin pertanyaan Informasi yang Diberikan Panitia Penyelenggara KKN Kelurahan Ulu Rurah Sosialisasi Sudah Jelas menyatakan 60% juga sangat baik, 37% baik dan 3% kurang baik. Masyarakat juga mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini sebagai bentuk inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era sekarang terkait kesehatan. Para tokoh masyarakat juga merekomendasikan kegiatan ini dilakukan pendampingan berkelanjutan agar hasilnya baik. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam memperkaya pengetahuan masyarakat terkait Pembibitan dan Budidaya Tanaman Obat dan Keluarga (TOGA) di Kelurahan Ulu Rurah.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Ulu Rurah telah berhasil menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pembudidayaan serta pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Program ini melibatkan pemetaan biodiversitas, sosialisasi manfaat TOGA, serta pelatihan teknik budidaya yang mendapat respons positif dari masyarakat setempat. Sebagian besar responden menilai bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam

meningkatkan pemahaman mereka terhadap TOGA dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari warga. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam upaya melestarikan keanekaragaman hayati lokal serta pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian kesehatan berbasis tanaman obat. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan program ini serta meningkatkan manfaatnya bagi masyarakat secara luas.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Tim KKN 101 LPPM Universitas Sriwijaya dan Pemerintah Kota Pagar Alam yang telah menerima kami dengan baik, memfasilitasi dan mendukung penuh kegiatan pengabdian kami.

5. Daftar Rujukan

- Allen, H. F., Batubara, M. M., & Iswarini, H. I. (2015). Kendala penyuluh dalam melaksanakan aktivitas penyuluhan pada usahatani kopi di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 4(2), 105-110.
- Daryanti, Soemarah, K. D., Suprapti, E., Budiyo, A., Soelistijono, R., & Supriyadi, T. (2024). Pemberdayaan ibu-ibu di Desa Ngadiluwih dalam budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) untuk mendukung kesehatan keluarga. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1097-1103.
- Erika, D. R., Padya, I. R., Aminah, S., & Martiana, A. (2023). Sosialisasi Perkembangan Teknologi Pertanian Di Era Revolusi Industri 4.0 di SMP Negeri 10 Pagaralam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 28-31.
- Iindamon, A., Yobo, Y. B., & Lestari, E. D. (2022). Peran Petani Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Abepantai Distrik Abepura Kota Jayapura. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 461-465.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Sakinah, N. P., Hermanto, B., & Annisa, R. (2021). Partisipasi mahasiswa kuliah kerja nyata tematik wira desa (KKNT-WD) dalam kegiatan masyarakat. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 185-193.
- Pasaribu, C. A., Azzahra, B. A., Sepdianto, B. N., Wijayanti, P. A., Gutomo, R. B., Prayoga, N. A. P., & Pangaribowo, D. A. (2024). Inventarisasi dan Pemetaan Keberagaman Tanaman Obat Keluarga di Desa Rambipuji, Kabupaten Jember: Upaya Pelestarian Pengetahuan Lokal. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(3), 870-879.
- Puspitasari, I., Sari, G. N. F., & Indrayati, A. (2021). Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai alternatif pengobatan mandiri. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 456-465.
- Susilowati, S. H. (2016). Kebijakan insentif untuk petani muda: Pembelajaran dari Berbagai Negara dan Implikasinya bagi Kebijakan di Indonesia. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 34, No. 2, pp. 103-123).
- Ziraluo, Y. P. B. (2020). Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis pada Masyarakat Desa Bawodobara). *Jurnal inovasi penelitian*, 1(2), 99-106